KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA | BAPPEBTI MINISTRY OF TRADE	**News Title** : Kripto Made in Indonesia IDM Kirim Surat ke Bappebti, Apa Isinya?	
	Media Name : Detik.com	**Journalist** : Danang Sugianto
	Publish Date : 11 November 2021	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar, Badan Pengawas Perdagangan Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan (Kemendag))	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : DetikFinance	**Topic** : kripto

Kripto Made in Indonesia IDM Kirim Surat ke Bappebti, Apa Isinya?

Danang Sugianto - detikFinance

Kamis, 11 Nov 2021 19:45 WIB

0 komentar

SHARE



Ilustrasi/Foto: Shutterstock

Jakarta - Badan Pengawas Perdagangan Komoditi (Bappebti), Kementerian Perdagangan telah menerima surat usulan dari token kripto Indonesia Digital Cooperatives (IDM Co-op). Surat usulan itu dalam rangka upaya agar salah satu kripto made in Indonesia itu bisa tercatat di exchanger di Indonesia dan terdaftar sebagai aset kripto yang diakui Bappebti.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, Tirta Karma Senjaya mengakui sudah menerima surat usulan itu dari IDM belum lama ini. Surat usulan itu juga tujuannya untuk melakukan konsultasi terkait upaya tersebut.

"Surat usulannya dari IDM baru saya terima kemarin disponya. Surat IDM tujuannya meminta konsultasi kepada kami terkait token kripto IDM tersebut," tuturnya, Kamis (11/11/2021).

Baca juga:
Hei Newbie! Pintar-Pintarlah Sebelum Pilih Kripto

Setelah menerima surat usulan tersebut, Bappebti akan melakukan penjadwalan konsultasi dengan pihak IDM. Tujuannya untuk mengetahui dari sisi pengembang dan spesifikasi jenis token IDM tersebut.

"Dan bila nanti kemudian akan diusulkan listing di pedagang dalam negeri, maka nanti akan dilakukan asesmen penilaian sesuai syarat ketentuan terhadap token kripto tersebut," tambahnya.

Sementara CEO IDM Co-op MC Basyar mengakui telah mengajukan surat usulan tersebut ke Bappebti. Harapannya hingga saat ini masih tetap sama, ingin agar aset kripto bikinan anak Indonesia bisa tercatat di bursa dalam negeri ketimbang di luar negeri.

"Karena IDM ini banyak yang mau beli, cuma susah. Kalau sudah *listing* di dalam negeri akan lebih mudah," tuturnya.

Baca juga:
Plus Minus Trading Kripto di Market RI dan Luar Negeri

Bappebti sendiri memberikan sejumlah syarat sebelum token made in Indonesia itu terdaftar. Salah satunya penilaian risiko dan analisis hirarki proses (AHP).

"Saya berharap IDM bisa mendapatkan AHP nilainya 6,5 atau lebih tinggi. Dengan begitu bisa lebih mudah listing di exchanger di Indonesia," tambahnya.